

# SISTEM MORFOLOGI VERBA BAHASA PANESAK

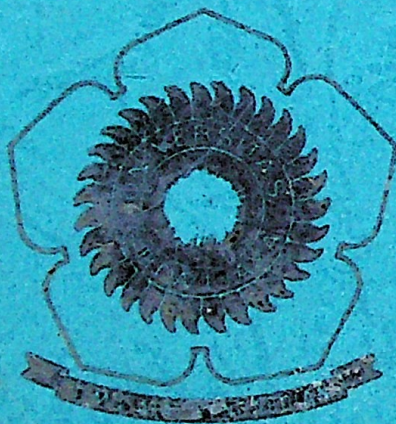
Skripsi oleh

Benny Oktorizal

Nomor Induk Mahasiswa 06023112033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2006

S  
405.07  
Okt  
S  
2006

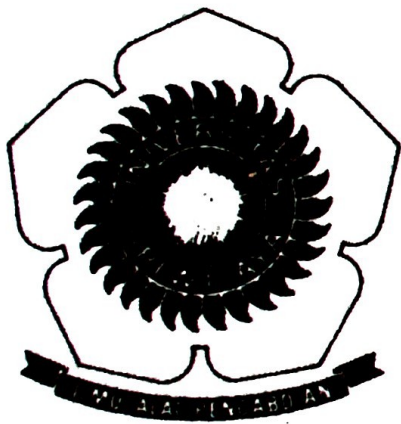
# SISTEM MORFOLOGI VERBA BAHASA PANESAK



Skripsi oleh

Benny Oktorizal  
Nomor Induk Mahasiswa 06023112033  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

14869 / 15231.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2006

# SISTEM MORFOLOGI VERBA BAHASA PANESAK

Skripsi oleh

Benny Oktorizal

Nomor Induk Mahasiswa 06023112033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

Disetujui

Pembimbing 1



Drs. Zainul Arifin Aliana  
NIP 130528118


Pembimbing 2



Dra. Hj. Nurbaya  
NIP 131473365

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Zahra Alwi, M. Pd.  
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 2 November 2006

**TIM PENGUJI**

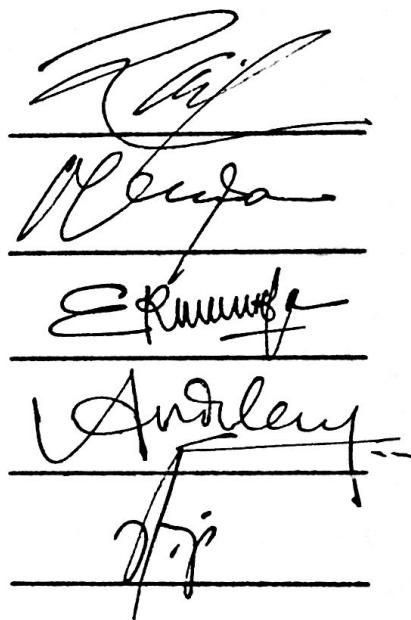
1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana

2. Sekretaris : Dra. Hj. Nurbaya

3. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.

4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Mastri, M.Pd.

5. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.



Inderalaya, 2 November 2006  
Diketahui oleh,

Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Ketua,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 131639380

*Motto*

*"Kepunyaan Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang di bumi, dan adalah (pengetahuan) Allah Maha meliputi segala sesuatu" (Q.S. Annisa ayat 126)*

*Kupersembahkan untuk:*

- *Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku*
- *Keluarga besar di Meranjat yang selalu menanti kelulusanku*
- *Semua Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, terkhusus Pembimbing Skripsiku Drs. Zainul Arifin Aliana dan Dra. Hj. Nurbaya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran buatku*
- *Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, khususnya kepada teman-teman seperjuanganku angkatan 2002*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis persembahkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul "Sistem Morfologi Verba Bahasa Panesak" dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana, sebagai pembimbing 1 dan Dra. Hj. Nurbaya, sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A, Ph.D, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibunda dan ayahanda yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

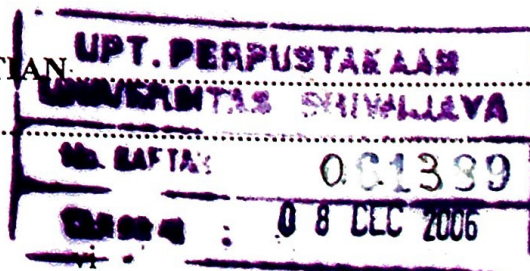
Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama kemajuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, Oktober 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian morfologi Verba.....	6
2.2 Morfem.....	7
2.3 Ciri-ciri Verba .....	8
2.4 Proses Morfologis Verba.....	9
2.4.1 Proses Pembubuhan Afiks.....	9
2.4.2 Proses Pengulangan/Reduplikasi .....	10
2.4.3 Proses komposisi/Pemajemukan .....	10
2.5 Proses Morfofonemik.....	10
2.5.1 Proses Perubahan Fonem .....	11
2.5.2 Proses Penambahan Fonem.....	12
2.5.3 Proses Penghilangan Fonem .....	13
2.6 Makna Verba.....	13
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Metode Penelitian.....	15



	Halaman
3.2 Sumber Data.....	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.3.1 Observasi.....	16
3.3.2 Wawancara.....	16
3.3.3 Perekaman.....	16
3.4 Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
4.1 Ciri Verba Bahasa Panesak	
4.1.1 Ciri Semantik Bentuk Dasar Verba.....	18
4.1.2 Ciri Morfologis.....	18
4.1.2.1 Prefiks <i>N-</i> .....	19
4.1.2.2 Prefiks <i>be-</i> .....	19
4.1.2.3 Prefiks <i>te-</i> .....	20
4.1.2.4 Prefiks <i>di-</i> .....	20
4.1.2.5 Sufiks <i>-i</i> .....	21
4.1.2.6 Sufiks <i>-kan</i> .....	22
4.1.2.7 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>N-...-i</i> .....	22
4.1.2.8 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>N-...-kan</i> .....	23
4.1.2.9 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>be-...-an</i> .....	24
4.1.2.10 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>di-...-i</i> .....	24
4.1.2.11 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>di-...-kan</i> .....	25
4.1.2.12 Konfiks <i>ke-...-an</i> .....	26
4.1.3 Ciri Sintaksis.....	26
4.1.3.1 Verba Bahasa Panesak Dapat Merupakan Predikat Verbal.....	26
4.1.3.2 Verba Bahasa Panesak Dapat Menyatakan Kalimat Perintah.....	27
4.1.3.3 Verba Bahasa Panesak Dapat Berupa Frasa.....	27
4.2 Proses Pembentukan Verba Bahasa Panesak.....	29



	Halaman
4.2.1 Afiksasi .....	29
4.2.1.1 Prefiks <i>N-</i> .....	30
4.2.1.2 Prefiks <i>be-</i> .....	30
4.2.1.3 Prefiks <i>di-</i> .....	31
4.2.1.4 Prefiks <i>te-</i> .....	31
4.2.1.5 Sufiks <i>-kan</i> .....	32
4.2.1.6 Sufiks <i>-i</i> .....	32
4.2.1.7 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>be-...-an</i> .....	33
4.2.1.8 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>N-...-kan</i> .....	33
4.2.1.9 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>N-...-i</i> .....	34
4.2.1.10 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>di-...-kan</i> .....	34
4.2.1.11 Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>di-...-i</i> .....	35
4.2.1.12 Konfiks <i>ke-...-an</i> .....	35
4.2.2 Reduplikasi .....	36
4.2.2.1 Reduplikasi Penuh Bentuk Dasar Verba .....	36
4.2.2.2 Reduplikasi Verba Berafiks .....	37
4.2.3 Komposisi .....	43
4.2.3.1 Komposisi Verba Bentuk Dasar .....	43
4.2.3.2 Komposisi Verba Berafiks .....	44
4.3 Proses Morfofonemik .....	44
4.3.1 Perubahan Fonem .....	44
4.3.1.1 Morfofonemik Prefiks <i>N-</i> .....	44
4.3.2 Penambahan Fonem .....	47
4.3.2.1 Morfofonemik Prefiks <i>N-</i> .....	47
4.3.2.2 Morfofonemik Prefiks <i>be-</i> .....	47
4.3.2.3 Morfofonemik Prefiks <i>di-</i> .....	48
4.3.2.4 Morfofonemik Prefiks <i>te-</i> .....	49
4.3.2.5 Morfofonemik Sufiks <i>-i</i> .....	49

	Halaman
4.3.2.6 Morfofonemik Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>be-...-an</i> .....	50
4.3.2.7 Morfofonemik Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>N-...-kan</i> .....	51
4.3.2.8 Morfofonemik Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>N-...-i</i> .....	52
4.3.2.9 Morfofonemik Kombinasi Prefiks dan Sufiks <i>di-...-kan</i> .....	52
4.3.2.10 Morfofonemik Afiks <i>di-...-i</i> .....	53
4.3.3 Penghilangan Fonem.....	54
4.4 Makna Verba Bahasa Panesak .....	55
4.4.1 Makna Verba Dasar.....	55
4.4.2 Makna Verba Berafiks .....	55
4.4.2.1 Makna Verba Berafiks <i>N-</i> .....	55
4.4.2.2 Makna Verba Berafiks <i>be-</i> .....	58
4.4.2.3 Makna Verba Berafiks <i>di-</i> .....	61
4.4.2.4 Makna Verba Berafiks <i>te-</i> .....	62
4.4.2.5 Makna Verba Berafiks <i>-kan</i> .....	65
4.4.2.6 Makna Verba Berafiks <i>-i</i> .....	66
4.4.2.7 Makna Verba Berafiks Kombinasi <i>be-...-an</i> .....	66
4.4.2.8 Makna Verba Berafiks Kombinasi <i>N-...-kan</i> .....	68
4.4.2.9 Makna Verba Berafiks Kombinasi <i>N-...-i</i> .....	70
4.4.2.10 Makna Verba Berafiks Kombinasi <i>di-...-i</i> .....	73
4.4.2.11 Makna Verba Berafiks Kombinasi <i>di-...-kan</i> .....	75
4.4.2.12 Makna Verba Berafiks <i>ke-...-an</i> .....	77
4.4.3 Makna Reduplikasi Verba.....	78
4.4.3.1 Makna Reduplikasi Bentuk Dasar .....	78
4.4.3.2 Makna Reduplikasi Berafiks .....	79
4.4.3.2.1 Makna Reduplikasi Verba Berafiks <i>N-</i> .....	79
4.4.3.2.2 Makna Reduplikasi Verba Berafiks <i>be-</i> .....	80
4.4.3.2.3 Mana Reduplikasi Verba Berafiks <i>te-</i> .....	80
4.4.3.2.4 Makna Reduplikasi Verba Berafiks <i>di-</i> .....	81

	Halaman
4.4.3.2.5 Makna Reduplikasi Verba Berafiks <i>-kan</i> .....	81
4.4.3.2.6 Makna Reduplikasi Verba Berafiks <i>-i</i> .....	82
4.4.3.2.7 Makna Reduplikasi Verba Berafiks Kombinasi <i>be-...-an</i> .....	83
4.4.3.2.8 Makna Reduplikasi Verba Berafiks Kombinasi <i>N-...-kan</i> .....	83
4.4.3.2.9 Makna Reduplikasi Verba Berafiks Kombinasi .....	84
4.4.4 Makna Verba Majemuk.....	84
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>86</b>
5.1 Simpulan .....	86
5.2 Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Data Informan .....	94
2. Data-data Verba Bahasa Panesak dalam Bentuk Kata dan Kalimat .....	96
3. Usul Judul.....	119
4. SK Pembimbing .....	120
5. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	122
6. Surat Pengantar dari Dekan.....	123
7. Surat Izin dari Bupati Cq. Kesbang dan Politik OI.....	124
8. Surat izin dari Camat Inderalaya Selatan .....	126
9. Surat Izin dari Camat Tanjung Batu.....	127
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Desa Meranjat...128	
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Lurah Tanjung Batu .....	129
12. Kartu Bimbingan.....	130

## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

### 1. Lambang

'...'	arti dalam Bahasa Indonesia
/.../	lambang fonemis
+	untuk tanda gabung pembentukan kata
→	menjadi

### 2. Singkatan

A	adjektiva
N	nomina
V	Verba

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sistem Morfologi Verba Bahasa Panesak". Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ciri-ciri verba, proses pembentukan verba, proses morfofonemik, dan makna verba bahasa Panesak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem morfologi verba bahasa Panesak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelestarian bahasa daerah dan bagi ilmu bahasa itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan perekaman. Sumber data adalah masyarakat Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Inderalaya Selatan. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa verba bahasa Panesak memiliki ciri-ciri yang meliputi ciri semantis, ciri morfologis, dan ciri sintaksis. Proses pembentukan verba dapat dikelompokkan atas tiga jenis, yaitu (1) afiksasi dengan menambahkan prefiks *N-*, *be-*, *te-*, *di-*, sufiks *-i*, *-kan*, kombinasi afiks *N-...-i*, *N-...-kan*, *be-...-an*, *di-...-i*, *di-...-kan*, dan konfiks *ke-...-an* pada bentuk dasar verba, bentuk dasar nomina, dan bentuk dasar adjektiva, (2) reduplikasi di bagi dua, yaitu reduplikasi bentuk dasar verba dan reduplikasi verba berafiks, (3) komposisi di bagi dua, yaitu komposisi bentuk dasar verba dan komposisi verba berafiks. Proses morfofonemik meliputi perubahan fonem, penambahan fonem, dan penghilangan fonem. Makna verba bahasa Panesak dibagi empat macam, yaitu makna verba bentuk dasar, makna verba berafiks, makna reduplikasi verba, dan makna verba majemuk.

Kata kunci : Morfologi, verba, Bahasa Panesak

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Indonesia. Di dalam perkembangannya, bahasa daerah telah banyak berperan. Peran tersebut dapat diamati dari banyaknya kosakata bahasa daerah yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya kata *mantan* (Sumsel), *anyar* (Jawa), *gabah* (Sunda), *kabur* (Jakarta), *laut* (Minang), *motor* (Medan).

Bahasa daerah merupakan aset kebudayaan tertinggi. Bahasa tersebut mempunyai tugas yang tidak ringan, seperti yang dijelaskan Chaer dan Agustina (1995:287)

Bahasa daerah mempunyai tugas sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) sarana perhubungan dalam keluarga, dan (4) sarana pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah. Selain tugas tersebut dalam hubungan dengan bahasa Indonesia, bahasa daerah juga memiliki peranan sebagai (1) penunjang bahasa nasional, (2) sumber pengembangan bahasa nasional, dan (3) bahasa pengantar pembantu pada tingkat permulaan di sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain.

Selanjutnya, Keraf (1984:20) menyatakan bahwa bahasa daerah diperlukan untuk:

- 1) memperkaya bahasa Indonesia, terutama dalam memperkaya perbendaharaan kata-kata dalam bentuk kata,
- 2) mengenal berbagai macam faktor penting yang menentukan corak dan budaya masyarakat Indonesia, dan
- 3) mengenal beberapa aspek bahasa-bahasa daerah, misalnya mengenai sastra daerah.

Agar bahasa daerah itu tetap terpelihara, pembinaan dan pemeliharaan bahasa daerah perlu terus dilakukan, karena selain berperan penting dalam perkembangan bahasa Indonesia, bahasa daerah juga berperan dalam pembangunan masyarakat serta pelestarian bahasa daerah itu sendiri.

Bahasa Panesak merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang selayaknya perlu dibina dan dipelihara sehingga mampu menjadi sarana ekspresi dan komunikasi bagi masyarakat pemakainya, sebagaimana tercantum dalam bunyi UUD 1945, Bab XV, Pasal 36 yang berbunyi sebagai berikut,

Di daerah-daerah yang mempunyai bahasa sendiri yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya bahasa Jawa, Sunda, Madura dan sebagainya) bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara oleh negara.

Bahasa Panesak dipakai oleh masyarakat yang tinggal di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Purnomo dkk. (2000:2) mengemukakan bahwa bahasa Panesak umumnya dipakai sebagai bahasa pergaulan dalam masyarakat Panesak, baik pergaulan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan umum antarwarga misalnya di pasar (kalangan), perhelatan dan sebagainya.

Kecamatan Tanjung Batu terletak lebih kurang 46 km sebelah selatan kota Palembang. Kecamatan ini dahulu terdiri atas tiga marga, yakni eks Marga Tanjung Batu, eks Marga Meranjat, dan eks Marga Burai. Eks Marga Tanjung Batu terdiri dari empat belas desa, yakni: Tanjung Batu, Tanjung Atap, Tanjung Batu Seberang, Tanjung Baru Petai, Pajar Bulan, Senuro, Tanjung Tambak, Sri Bandung, Sri Tanjung, Sri Kembang, Rengas, Betung, Tebedak, dan Ketiau. Eks Marga Meranjat terdiri dari sebelas desa, yakni: Meranjat, Meranjat Ilir, Beti, Tanjung Pinang, Tanjung Lalang, Payaraman, Lubuk Bandung, Talang Saleman, Limbang Jaya, Tanjung Laut, dan Tanjung Raya. Eks Marga Burai terdiri tiga desa, yakni: Burai, Sentul, dan Tanjung Bulan Baru.

Berdasarkan Perda Kabupaten Ogan Ilir No. 22 Tahun 2005, persetujuan DPRD Kabupaten Ogan Ilir tanggal 17 Desember 2005, Kecamatan Tanjung Batu dimekarkan menjadi 3 kecamatan, yakni:

1. Kecamatan Tanjung batu, yang terdiri dari 15 desa dan kelurahan, yakni Kelurahan Tanjung Batu, Desa Tanjung Tambak, Tanjung Batu Seberang, Tanjung baru Petai, Senuro, Pajar Bulan, Tanjung Atap, Sentul, Burai, Limbang Jaya, Tanjung Pinang, Tanjung Laut, Sri Bandung, Sri Tanjung, dan bangun Jaya,
2. Kecamatan Inderalaya Selatan, terdiri dari 11 desa, yakni desa Meranjat II, Meranjat I, Meranjat Ilir, Beti, Tebing Gerinting, Tanjung Lubuk, Arisan Gading, Sukaraja Lama, Sukaraja Baru, Mandi Angin, dan Tanjung Dayang, dan
3. Kecamatan Payaraman, terdiri dari desa Payaraman, Paya Besar, Talang Saleman, Tebedak, Lubuk Bandung, Sri Kembang, Tanjung Lalang, dan Rengas.

Bahasa Panesak terdiri dari dua dialek, yakni dialek “o” dan dialek “e”. Dialek “o” (contoh dalam kata *caro*) digunakan oleh masyarakat Marga Tanjung Batu dan Meranjat, sedangkan dialek “e” (contoh dalam kata *care*) digunakan masyarakat Marga Burai (Gaffar dkk. , 1985:9).

Penelitian mengenai bahasa Panesak pernah dilakukan oleh Gaffar dkk. (1985), Penelitian ini diberi judul “Stuktur Bahasa Panesak.” Dari penelitian ini diperoleh deskripsi mengenai sistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan latar belakang sosial budaya bahasa Panesak.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dkk. (2000) yang berjudul “Morfologi dan Sintaksis Bahasa Panesak.” Dari penelitian ini dideskripsikan sistem morfologi dan sintaksis bahasa Panesak. Deskripsi tersebut meliputi pembentukan kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Kedua penelitian di atas belum membahas verba bahasa Panesak secara mendalam. Masalah verba yang dibahas masih bersifat umum dan hanya memberikan beberapa contoh verba saja.



Berdasarkan hal di atas, penulis memandang perlu adanya penelitian tentang sistem morfologi verba bahasa Panesak sebagai salah satu upaya pembinaan dan pengembangan bahasa daerah di Indonesia.

## 1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah sistem morfologi verba bahasa Panesak. Adapun yang dibahas meliputi:

- a. ciri-ciri verba bahasa Panesak yang mencakup ciri semantik, ciri morfologis, dan ciri sintaksis,
- b. proses pembentukan verba bahasa Panesak yang mencakup proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi,
- c. proses morfofonemik verba bahasa Panesak, dan
- d. makna verba bahasa Panesak yang mencakup makna verba dasar, makna verba berafiks, makna reduplikasi verba, dan makna komposisi verba.

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem morfologi verba bahasa Panesak. Deskripsi itu mencakup hal-hal berikut.

- a. Ciri-ciri verba bahasa Panesak yang mencakup ciri semantis, ciri morfologis, dan ciri sintaksis.
- b. Proses pembentukan verba bahasa Panesak yang mencakup proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi.
- c. Proses morfofonemik verba bahasa Panesak.
- d. Makna verba bahasa Panesak yang mencakup makna verba dasar, makna verba berafiks, makna reduplikasi verba, dan makna komposisi verba.

## 1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai bahan pengembangan telaah kebahasaan.
- b. Sebagai informasi mengenai sistem morfologi verba bahasa Panesak.
- c. Sebagai sumber pengajaran muatan lokal, yakni pengajaran bahasa daerah di daerah Kecamatan Tanjung Batu, Kecamatan Indralaya Selatan, dan Kecamatan Payaraman.

Selain itu, penelitian ini juga mempunyai manfaat secara praktis, dalam dunia pendidikan dapat memberikan masukan terhadap pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai sistem morfologi verba. Selain itu penelitian ini merupakan upaya pembinaan dan pengembangan bahasa daerah di Indonesia, khususnya bahasa Panesak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin. dkk. 1986. *Sistem Morfologi Verba Bahasa Basemah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alwi, Hasan. dkk. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Badudu, J. S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badudu, J.S. 1985. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhrata Karya Aksara.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gaffar, Zainal Abidin. dkk. 1985. *Struktur Bahasa Panesak*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimukti. 1990. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nasir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purnomo, Mulyadi Eko. dkk. 2000. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Panesak*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Ramlan, M. 1985. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Jakarta: CV. Karyo.

- Ramlan, M. 1987. *Morfologi*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Saliwangi, Basenang. dkk. 1991. *Sistem morfologi Bahasa Tetun*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedjito. 1990. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry guntur. 1987. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa.
- Verhar, J. W. M. 1988. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gaja Mada Universitas Press.
- Yasin, Sulchan. 1987. *Tinjauan Deskriptif Seputar morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.